

## **Angkatan Orang Benar Akan Diberkati**

(Mazmur 112)

### **Pendahuluan**

Diberkati oleh Tuhan merupakan impian dari semua orang. Karena kata berkat ini memiliki definisi yang luar biasa. Dalam Bahasa KBBI berkat : karunia Tuhan yang membawa kebaikan dalam kehidupan manusia, dalam bahasa Yunani (eulogia): Allah memberi melalui perantara (agar manusia berusaha), dalam bahasa Ibrani (berakah): Allah menghidupkan, membuat makmur, memberi kelimpahan, membebaskan. Jadi disimpulkan berkat merupakan sesuatu yang memiliki nilai baik bagi seseorang atau yang membawa kebaikan dalam hidup seseorang

Mazmur 112 ini membicarakan berkat-berkat yang tersedia bagi orang benar. Tema kita “Angkatan orang Benar akan diberkati”. Ada ketentuan / standar yang Tuhan berikan bagi semua orang yang akan diberkati. Kata “Angkatan” (Ibrani : keturunan), dalam BIS (keturunan orang baik akan diberkati), artinya bahwa yang akan menerima berkat dari Tuhan bukan hanya seseorang itu saja, melainkan juga keturunannya ( anak-cucunya). Memang sepintas kitab Mazmur 112 ini seperti teologi kemakmuran yang menjanjikan berkat pada orang yang takut akan Tuhan, namun kita tidak melihat demikian, melainkan kita melihat bahwa takut akan Tuhan merupakan sebuah kewajiban bagi orang percaya.

Pertanyaan bagi kita adalah

### **1. Siapakah orang benar itu? ( ayat 1, 7, 8, 9 )**

- a. Orang yang takut akan Tuhan, taat pada perintah-Nya ( jadi prinsip hidup, bukan pilihan hidup bagi anak cucu kita)
- b. Tidak ada ketakutan pada kabar celaka, melainkan percaya penuh pada Tuhan ( tidak berpikiran buruk selalu, melainkan mengandalkan Tuhan dalam setiap permasalahan hidup)
- c. Hatinya teguh / memiliki prinsip iman yang benar ( tidak mudah di goyahkan baik dengan harta maupun tahta )
- d. Memiliki hati yang suka memberi ( mau berbagi berkat yang dimiliki, berbagi berkat bukan hanya berbagi materi melainkan menasehati, mengingatkan dan lainnya juga merupakan memberi berkat)

### **2. Berkat apa saja yang akan diterima oleh orang benar? ( ayat 2, 3)**

- a. Anak cucunya akan perkasa dibumi ( menjadi berkat, dan terus menerus menjadi berkat, sehingga berkat itu tidak putus melainkan terus mengalir)
- b. Harta dan kekayaannya ada dalam rumahnya ( yang mengalami berkat dan sukacita Tuhan bukan hanya diri sendiri, melainkan juga seisi rumah kita / keluarga)

### **3. Apa yang dialami oleh orang fasik? (ayat 10)**

- a. Sakit hati ( bersedih ketika melihat orang lain mengalami berkat sukacita dari Tuhan)
- b. Hancur ( karena tidak mengandalkan Tuhan dalam kehidupannya )
- c. Binasa ( tidak suka pada kebaikan, selalu mencari permasalahan)

### **Kesimpulan**

Suatu kebahagiaan orang percaya jika memiliki anak cucu bahkan keturunan yang diberkati Tuhan. Ketika kita investasi uang, itu dapat habis, investasi barang bisa hilang dan rusak. Namun ketika kita investasikan iman dan sumber daya manusia, maka investasi itu akan terus menerus bertambah dan tidak berkurang (seperti MLM – multi level marketing), semakin ke bawah maka anggota itu semakin banyak. Jangan berhenti di satu titik iman, melainkan mari lanjutkan generasi iman kepada Tuhan Yesus dalam keturunan kita. Amin